



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233

www.uhamka.ac.id, www.ffs.uhamka.ac.id, Email: ffs@uhamka.ac.id

S U R A T T U G A S

NOMOR: 454 /FFS/LL/2025

Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan ini memberi tugas kepada :

- Nama : 1. Dra. Fatimah Nisma, M.Si
2. Meri Suzana., M.Kes
3. Dr. Engla Merizka., M.Biomed
- Jabatan : Dosen FFS UHAMKA
- Alamat : Islamic Center Jl. Delima Raya II/ IV, Perumnas Klender – Jakarta Timur
- Tugas : Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul : "
EDUKASI PENYAKIT DIABETES, ASAM URAT DAN PENGUJIANNYA PADA KAUM DHUAFA DI LINGKUNGAN RANTING AISYIYAH DUREN SERIBU, DEPOK, JAWA BARAT"
- Pelaksanaan : 08 Juni 2025
- Waktu : Semester GENAP TA. 2024/2025
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada Dekan atau kepada pemberi tugas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata`ala

Jakarta, 05 Juni 2025

Dekan

Dr. apt. Supandi, M.Si.



**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



Uhamka

**EDUKASI PENYAKIT DIABETES, ASAM URAT DAN PENGUJIANNYA PADA
KAUM DHUAFA DI LINGKUNGAN RANTING AISYIYAH
DUREN SERIBU, DEPOK, JAWA BARAT**

Oleh :

**Dra. Fatimah Nisma., M.Si (0327026504/Ketua)
Meri Suzana., M.Kes (8888120016/ Anggota)
Dr. Engla Merizka., M.Biomed (0318099103/Anggota)**

**PROGRAM STUDI ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Judul : Edukasi Penyakit Diabetes, Asam Urat dan Pengujinya pada Kaum Dhuafa di Lingkungan Ranting Aisyiyah Duren Seribu, Depok, Jawa Barat

1. Mitra Program PKM : Ranting Aisyiyah Duren Seribu, Depok
2. Jenis Mitra : Mitra non Produktif
3. Ketua Tim Pengusul
a. Nama : Dra. Fatimah Nisma.M.Si. b.
NIDN : 0327026504.
c. Program Studi/Fakultas : D4 Analis Kesehatan/ Farmasi dan Sains d.
Bidang Keahlian : Kimia.
e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl Asyafiyah RT 03/RW 03 No. 95,
Cilangkap/ Cipayung. Jakarta Timur.
f. No Handphone : 08111165790.
g. E-mail : fatimah_nisma@uhamka.ac.id.
4. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah Anggota : 2 orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Meri Suzana. M.Kes / Analis Kesehatan
c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dr. Engla Merizka. Biomed/ Analis Kesehatan
d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
e. Nama Mahasiswa I/NIM : Aulia Putri Ramadhany/ 2304034023
Mahasiswa II/NIM : Nurdian Saputra /2304034022
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : BojongSari
b. Kabupaten / Kota : Depok.
c. Provinsi : Jawa Barat
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 90 Km.
e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Kecamatan BojongSari, Depok
f. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
g. Biaya Total : Rp. 2.000.000. LPPM
UHAMKA : Rp. 1.000.000.
PRA Duren Seribu : Rp. 1.000.000

Jakarta, 30 Juni

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Oktadio Erikardo. M.Biomed.
NIDN. 0330069502

Dekan/Direktur

Dr. apt. Supandi. M.Si
NIDN. 0319067801

Ketua Tim Pengusul

Dra. Fatimah Nisma. M.Si.
NIDN. 0327026504

Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 0305108003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Edukasi Penyakit Diabetes, Asam Urat dan Pengujinya pada Kaum Dhuafa di Lingkungan Ranting Aisyiyah Duren Seribu, Depok, Jawa Barat

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Dra. Fatimah Nisma. M.Si	Ketua	Kimia	Pelaksana
2	Meri Suzana. M.Kes	Anggota 1	Analis Kesehatan	Pelaksana
3	Dr Engla Merizka. M.Biomed	Anggota 2	Analis Kesehatan	Pelaksana
4	Aulia Putri Ramadhany	Mahasiswa	Analis Kesehatan	Pelaksana
5	Nurdian Saputra	Mahasiswa	Analis Kesehatan	Pelaksana

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1	Siti Fatimah	PCA Duren Seribu, Depok	1.000.000
			-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Submit	Jurnal Nasional ISSN
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Publikasi	

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA
HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT REGULER
LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 381/LPPMP/PKM/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Pada hari ini **Jum'at**, tanggal **dua puluh** bulan **Juni**, tahun **Dua ribu dua puluh lima**, kami yang bertandatangan dibawah ini:

- 1. Prof. Herri Mulyono, Ph.D** : Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian masyarakat dan Publikasi (LPPMP) UHAMKA, bertindak atas nama Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Dra. Fatimah Nisma, M. Si.** : Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024/2025 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Reguler yang didanai oleh RAB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Kegiatan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **Edukasi Penyakit Rematik dan Diabetes serta Pemeriksaan Kadar Asam Urat dan Gula Darah Warga Duren Seribu Bojongsari Depok** dengan luaran wajib dan atau luaran tambahan sesuai data usulan Pengabdian kepada Masyarakat melalui simakip.uhamka.ac.id.



Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 April 2025.

Pasal 3

Berdasarkan kemampuan keuangan Lembaga, **PIHAK PERTAMA** memberi bantuan dana sebesar Rp. 1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Jumlah nominal pada SPK ini menjadi acuan final bila terjadi perbedaan jumlah nominal pada system ataupun dokumen lainnya yang terbit sebelum tanggal kontrak penandatanganan SPK ini.

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 1 (satu) tahap, yaitu: Tahap I sebesar 100% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp. 1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh **KEDUA PIHAK**.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- (2) **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
- (3) Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
- (4) **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
- (5) **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
- (6) **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
- (7) Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.



Pasal 6

Surat kontrak Pengabdian kepada Masyarakat ini bersifat mengikat dan dapat dibatalkan bila **PIHAK KEDUA** tidak patuh atau abai dalam pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Reguler sebagaimana dengan ketentuan yang berlaku, dan atau berdasarkan keputusan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

PIHAK PERTAMA

Lembaga Penelitian, Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

Ketua;



Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 0305108003

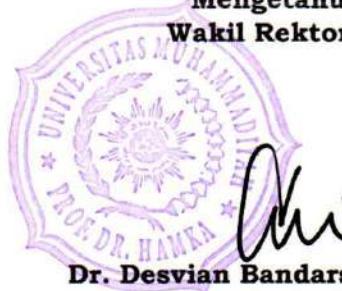
PIHAK KEDUA

Dosen yang bersangkutan,



Dra. Fatimah Nisma, M. Si.
NIDN. 0327026504

Mengetahui;
Wakil Rektor II,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903



DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
DAFTAR ISI	v
RINGKASAN	1
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	5
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	95
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	12
4.1 Anggaran Biaya	12
4.2. Jadwal Kegiatan	13
DAFTAR PUSTAKA	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
Lampiran 1. Biodata Tim Pengabdian.....	15
Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra	10
Lampiran 3. Justifikasi Anggara Kegiatan	25
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	26
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra	28
	29

RINGKASAN

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Duren Seribu, Depok Jawa Barat adalah salah satu PRA yang ada di bawah Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Duren Seribu. PRA bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya, termasuk pendidikan, dakwah, kegiatan sosial dan pemberdayaan wanita. Kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dengan baik di PRA Duren Seribu antara lain pengajian, kegiatan kewanitaan dan sebagainya.

Pendidikan kesehatan untuk penyakit-penyakit tertentu belum pernah dilakukan di PRA Duren Seribu. Keingintahuan warga tentang penyakit diabetes dan asam urat sangat tinggi karena penyakit ini merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat sekarang ini. Penyakit ini adalah jenis penyakit yang bersifat sistemik (menjadi pemicu banyak penyakit lainnya) yang dapat berakibat buruk kalau tidak cepat ditangani. PRA Duren Seribu bermaksud untuk melaksanakan edukasi tentang penyakit diabetes, asam urat serta melakukan pengukuran kadar gula darah dan asam urat pada anggota PRA Duren Seribu dan kaum dhuafa yang ada di sekitar lokasi PRA ini.

Pengabdian masyarakat yang tepat diterapkan untuk warga PRA Duren Seribu adalah melakukan edukasi tentang penyakit diabetes dan asam urat, serta melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat terhadap warga tersebut. Edukasi yang tepat untuk mencegah penyakit tersebut adalah menerapkan pola makan sehari-hari. Selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat, bagi warga yang hasil pemeriksaan kadar glukosa dan asam urat tinggi akan dilakukan pelatihan penggunaan alat pemeriksaan kadar gula dan asam urat secara cepat, sehingga kadar gula darah dan asam urat warga dapat dipantau dengan cepat dan dilakukannya pemeriksaan sendiri secara rutin.

Hasil yang diperoleh untuk edukasi adalah pengetahuan warga sebelum dan sesudah edukasi terlihat lebih meningkat, hal ini diketahui dari nilai pretes dan postes yang diberikan. Tekanan darah peserta umumnya normal tetapi ada beberapa orang yang tinggi, begitu juga dengan kadar glukosa darah dan asam urat warga umumnya normal. Test atau cek kesehatan ini sangat diperlukan, warga harus sering melakukan pengecekan tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat secara rutin agar penyakit yang akan merugikan kesehatan dapat dipantau secara dini.

Kata Kunci: Kolesterol, diabetes, asam urat dalam darah, PRA Duren Seribu.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Rematik atau encok adalah penyakit sendi degeneratif. Merupakan penyakit yang menyerang tulang rawan sendi yang berkembang lambat dan berhubungan dengan usia lanjut. Faktor risiko terjadinya rematik adalah kadar asam urat yang tinggi dalam darah (hiperurisemia) Asam urat yang tinggi dalam darah dapat menyebabkan iritasi dan merusak sendi pada organ ginjal, saluran kemih dan area lain pada tubuh.

Rematik, sebagian besar disebabkan karena gagalnya ginjal mengeluarkan asam urat yang berlebih dari tubuh, biasanya terjadi pada kasus pasien dengan penyakit ginjal kronis. Sebagain kecil lainnya terjadi bila asam urat terlalu banyak diproduksi oleh tubuh, seperti yang terjadi pada kasus psoriasis, leukemia, dan gangguan lain. Hal yang paling dirasakan oleh pasien dengan kadar asam urat tinggi dalam darah adalah adanya hambatan pada pergerakan yang pada akhirnya hal tersebut dapat menurunkan produktivitas pada pasien tersebut (Afif Amir Amrullah, 2023).

Faktor yang berhubungan dengan kejadian rematik antara lain : (1). Usia lebih dari 40 tahun, (2). Jenis kelamin wanita lebih banyak ditemukan, (3). Suku bangsa tertentu (berhubungan dengan kebiasaan makanan sayuran yang tinggi kadar purin), (4). Kegemukan dan penyakit metabolismik lainnya, (5). Cedera sendi, (6), Penyakit tertentu dan olahraga, (7). Kelainan pertumbuhan serta (8). Kepadatan tulang.

Penyakit diabetes merupakan penyakit kelebihan kadar gula dalam darah, kelebihan kadar gula tersebut akan dapat menimbulkan berbagai gangguan dalam tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol akan timbul berbagai komplikasi yang dapat membahayakan nyawa penderita. Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan (Fatimah Nisma, 2022).

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk penyakit diabetes dan asam urat adalah deteksi dini kadar gula darah dan asam urat dalam darah. Apabila terdapat ketidaknormalan,

agar mendapatkan ketersediaan terapi dan juga tindakan rehabilitasi jika terjadi gangguan pada organ penderita. Upaya peningkatan pengetahuan warga PRA Duren Seribu, Depok terhadap penyakit rematik dengan pemeriksaan gula darah dan asam urat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Melakukan sosialisasi kesehatan dengan materi pokok mengenai penyakit rematik dan diabetes mulai dari pencegahan dan pengelolaan penyakit rematik untuk warga pada lingkungan PRA Duren Seribu, Depok.
2. Melakukan pemeriksaan gula darah dan asam urat pada warga pada lingkungan PRA Duren Seribu, untuk mendeteksi penyakit rematik dan diabetes dan kolesterol.
3. Melakukan pelatihan terhadap para warga yang mengalami penyakit diabetes dan asam urat.

Dipilihnya PRA Duren Seribu Bojongsari, Depok, sebagai tempat dilakukannya pengabdian masyarakat karena PRA Duren Seribu merupakan salah satu ranting Aisyiyah atau Muhammadiyah yang harus dibantu dan dibina oleh UHAMKA sebagai salah satu AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang terdekat dengan keberadaan PRA tersebut. Warga PRA Duren Seribu belum lama berdiri dan harus disosialisasikan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat, agar keberadaannya menjadi pencerah masyarakat sekitarnya, salah satunya kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Warga di PRA Duren Seribu kebanyakan adalah kaum pendatang, karena disana dijumpai banyak perumahan-perumahan yang dibeli oleh warga di luar kecamatan Duren Seribu, seperti Jakarta, Bogor dan lain-lain. Warga kebanyakan sebagai PNS, Karyawan dan pedagang, banyak yang sudah usia pensiun.

Seseorang yang sudah berumur lebih dari 40 tahun secara biologi sistem metabolisme tubuhnya sudah menurun dibandingkan umur 20 tahunan, mengakibatkan reaksi kimia di dalam tubuh berjalan lambat dan terukur. Sehingga dengan kelebihan makanan yang dimakan sehari-hari akan mengakibatkan tertimbunnya sampah hasil metabolisme, sehingga akan menimbulkan penyakit dan mengganggu kesehatannya. Oleh sebab itu mereka harus diedukasi, terutama dengan pola makan sehari-hari sehingga menjadikan hidup yang sehat.

Masyarakat yang berumur > 40 tahun harus sering-sering melakukan pemeriksaan kesehatan, seperti pemeriksaan kadar asam urat, gula darah dan kolesterol serta tekanan darah untuk memantau kesehatan mereka secara umum, agar penyakit seseorang dapat diketahui secara dini. Untuk itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat dari Tim Dosen

Program Studi Analis Kesehatan/Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA telah melalukan kegiatan promosi kesehatan tentang penyakit rematik dan diabetes, mulai dari pengenalan penyakit rematik dan diabetes, pencegahan dan pola makan serta upaya yang dilakukan apabila sudah menderita penyakit tersebut, serta pengobatannya.

1.2. Permasalahan Mitra

Penyakit rematik dan diabetes adalah penyakit yang biasanya dialami oleh orang tua yang berusia di atas 40 tahun. Salah satu faktor risiko penyakit rematik adalah metabolisme tubuh yang berubah pada orang lanjut usia, mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat purin bisa menyebabkan zat purin menumpuk di dalam darah dan menyebabkan kadar asam urat darah meningkat dan menyebabkan radang sendi yang disebut rematik. Penyakit rematik dapat dicegah secara dini dengan melakukan pola hidup sehat dan mengontrol kadar asam urat dalam darah melalui pola makan sehat dengan memakan makanan rendah kadar purin.

Penyakit diabetes adalah penyakit yang diakibatkan kadar gula dalam darah tinggi dari yang semestinya, penyakit ini disebabkan karena hormon insulin yang mengontrol gula dalam darah agar masuk ke dalam sel untuk diubah menjadi energi tidak berfungsi dengan baik. Kadar gula dalam darah yang tinggi selain tidak bisa masuk ke dalam sel juga tidak bisa diubah menjadi glikogen untuk disimpan, sehingga penderita akan kekurangan energi (lemas) karena gula yang tidak dapat diubah menjadi energi tubuh. Penyakit diabetes menyebabkan sering buang air kecil untuk membuang kadar gula yang tinggi dalam darah, tubuh akan lemah, lelah kurang tenaga karena kekurangan energi, sering mengantuk karena kurang energi dan sering haus untuk menambah air yang akan mengurangi gula dalam darah melalui urin. Selain itu penyakit diabetes dapat menjadi pemicu penyakit lainnya, seperti penyakit jantung, osteoporosis, strokes, gagal ginjal dan sebagainya (Meri S, 2022).

Begitu juga dengan penyakit rematik akibat kelebihan asam urat dalam darah tubuh. Asam urat dalam darah diperoleh dari makanan dan diperlukan untuk berbagai aktifitas metabolism tubuh. Kelebihan asam urat akan menyebabkan terjadinya pengkristalan asam urat pada sendi-sendi sehingga sendi sakit kalau digerakkan, akibatnya susah bergerak dan kalau tidak ditangani bisa tidak dapat berjalan dan badan sakit semua. Begitu juga dengan penyakit kelebihan kolesterol yang dapat memicu penyakit jantung koroner.

Masyarakat PRA Duren Seribu yang mempunyai usia > 40 tahun rentan terhadap berbagai penyakit di atas, karena usia makin bertambah makin menurun pula sistem metabolism tubuh. Kalau masyarakat tidak menyadari hal ini maka akan dapat mempengaruhi kesehatan mereka di usia makin bertambah, oleh sebab itu perlu adanya edukasi yang baik dan komprehensif terhadap penurunan derajat kesehatan mereka karena umumnya penyakit di atas bersumber dari pola makanan yang dikonsumsi sehari-hari.

Melihat permasalahan di atas, maka tim pengabdian masyarakat prodi analis kesehatan FFS UHAMKA harus membantu warga PRA Duren Seribu untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kesehatan warga dalam bentuk peningkatan pengetahuan warga tentang penyakit diabetes dan asam urat. Bentuk bantuan berupa pengabdian masyarakat dengan melakukan edukasi tentang penyakit di atas, melakukan pengukuran kadar gula darah dan asam urat dan melakukan training penggunaan alat POCT terhadap warga yang menderita diabetes dan remaik tidak normal, supaya dapat melakukan pengecekan Kesehatan mereka secara berkala di rumah masing-masing.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan warga PRA Duren Seribu dengan memberikan penyuluhan dan pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat dalam darah untuk melakukan proteksi secara dini terhadap penyakit diabetes dan rematik. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi tentang apa itu penyakit diabetes dan rematik, bagaimana pencegahannya, faktor risiko penyebabnya, upaya yang dilakukan apabila sudah terkena penyakit tersebut. Pemeriksaan darah dilakukan untuk mengetahui kadar gula darah dan asam urat dalam darah untuk mengetahui nilai asam urat dan diabetes darah masyarakat, apakah masih normal, atau sudah melebihi dari normal sehingga berpeluang menderita sakit rematik atau diabetes.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian Prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA, mulai dari penyuluhan tentang penyakit asam urat dan diabetes, pelaksanaan pengujian kadar asam urat dan gula darah. Sedangkan PRA Duren Seribu melakukan pengumpulan dan pengarahan warga dengan yang akan melakukan pengecekan Kesehatan mereka.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Edukasi kesehatan secara langsung untuk penyakit-penyakit tertentu belum pernah dilakukan oleh tenaga kesehatan di PRA Duren seribu ini, baik dari dinas kesehatan ataupun puskesmas setempat. Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Duren Seribu ini baru berdiri, tetapi pengetahuan warga tentang penyakit diabetes dan asam urat sudah cukup baik, ini kemungkinan letak PRA Duren Seribu yang dekat dengan ibu kota Jakarta dan masyarakatnya banyak yang terpelajar. Walaupun begitu edukasi harus sering dilakukan karena banyak warga yang lupa dan terlewatkan. Warga sangat perlu diberikan edukasi untuk menambah pengetahuan pada penyakit tertentu yang dapat membahayakan mereka. Rasa keingintahuan warga tentang penyakit diabetes dan asam urat cukup tinggi karena ketiga penyakit ini merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat pada umumnya. Penyakit ini adalah jenis penyakit yang bersifat sistemik yang dapat berakibat buruk kalau tidak cepat ditangani

Melihat dari permasalahan di atas maka tim pengabdian masyarakat prodi Analis Kesehatan UHAMKA pada kesempatan ini akan melakukan serangkaian pengabdian masyarakat dengan melakukan beberapa solusi yang bisa membantu masyarakatnya terutama dalam bidang kesehatan. Adapun solusi yang ditawarkan adalah Pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang pengetahuan kesehatan terhadap penyakit diabetes dan rematik.

Pendidikan Kesehatan akan dilaksanakan pada warga yang datang pada pengabdian masyarakat ini terutama pada warga yang ingin tahu tentang penyakit diabetes dan rematik. Penyuluhan dimulai dari pengertian penyakit diabetes dan rematik asam urat, kenapa terjadi penyakit ini, apa saja akibatnya dan obatnya. Selain itu juga dilakukan dukasi untuk pola makan yang harus mereka terapkan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan di atas, Tim Pengabdian Prodi Analis Kesehatan Fakultas Farmasi dan sains UHAMKA menawarkan solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan tema Pendidikan dan Analisis Kadar gula darah dan Asam Urat pada Warga PRA Duren Seribu.

Solusi yang diberikan adalah:

- a. Melakukan pendidikan tentang penyakit diabetes dan rematik mulai dari mengenal penyakit rematik dan diabetes, kemampuan pencegahan serta mengelola dampak dari penyakit tersebut.
- b. Melakukan pemeriksaan gula darah dan asam urat untuk mendeteksi adanya penyakit diabetes dan rematik.
- c. Melakukan pelatihan pada warga agar bisa melakukan pemeriksaan gula darah dan asam urat sendiri.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *offline* bertempat di TK Aisyiyah PRA Duren Seribu, Bojongsari, Depok, Jawa Barat pada hari Ahad 8 Juni 2025. Tata cara pelaksanaan kegiatan ini dibagi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

A. Pra analitik

Pra analitik adalah waktu sebelum dilakukan pemeriksaan, pra analitik dimulai dari persiapan pengabdian. Persiapan panitia (tim dan pengurus mempersiapkan acara sebaik mungkin. Persiapan tempat untuk warga yang akan diedukasi dan tempat untuk pemeriksaan. Untuk tim (dosen dan mahasiswa) dipersiapkan peralatan kesehatan seperti masker dan *handscoons* dan alat pemeriksaan. Seluruh keperluan pemeriksaan disiapkan dengan seksama, mulai dari alat mengukur tekanan darah, POCT (alat test cepat pemeriksaan dan baterai) lancet, stik pemeriksaan, swab alkohol, kertas untuk menuliskan hasil pemeriksaan dan seluruh bahan yang diperlukan pada pemeriksaan, termasuk tempat konsultasi.

B. Analitik

Analitik adalah waktu pengukuran, sebelum dilakukan penentuan kadar asam urat dan gula darah pada warga, maka warga akan diukur tekanan darahnya dengan tensimeter terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tekanan darah setiap warga. Setelah pengukuran tekanan darah selesai, maka warga diarahkan untuk pemeriksaan asam urat dan gula darah, pemeriksaan dilakukan dengan alat POCT (test cepat).

POCT merupakan tes cepat, tidak memerlukan waktu yang lama hasilnya sudah bisa dilihat. Selain cepat, test ini juga termasuk murah dan keakuratan test ini juga bisa diandalkan. Cara test POCT adalah dengan mengambil darah kapiler yang ada diujung jari tengah pasien, karena ujung jari kaya dengan pembuluh darah kapiler.

Ujung jari tengah dipijit-pijit agar tidak kaku yang darah terpusat, lalu dioleskan kapas basah alkohol untuk mensterilisasi daerah yang akan ditusuk jarum. Baru ujung jari ditusuk dengan jarum sampai darah keluar. Darah yang keluar tetesan pertama dibuang dan tetesan kedua ditampung dengan ujung alat spot POCT yang sebelumnya sudah dinyalakan. Alat akan membaca apa kandungan yang ada dalam darah, dan hasilnya akan

keluar berupa kadar yang diinginkan, kadar asam urat dengan alat POCT asam urat dan kadar gula darah dengan alat POCT gula darah.

C. Pasca analitik

Pasca analitik adalah keadaan setelah dilakukan pengukuran. Bagi warga yang kadar asam urat dan gula darahnya lebih tinggi dari angka normal, maka akan dilanjutkan pada pemeriksaan dokter dari puskesmas setempat. Dokter akan memberikan resep, resep yang diberikan dokter akan diserahkan pada bagian farmasi, farmasis menyiapkan obat dan menyerahkannya ke warga, warga boleh meninggalkan ruangan setelah mengisi kuisioner dari tim. Sesuai dengan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan sebelumnya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kadar asam urat dan gula darah warga PRA Duren Seribu.

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Depkes, 2002). Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dengan meminta pertolongan.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan warga tentang penyakit asam urat dan diabetes,
2. Peningkatan pengetahuan warga tentang pola makan sehari-hari untuk terhindar dari penyakit asam urat dan diabetes
3. Pemeriksaan kadar asam urat dan gula darah warga PRA Duren Seribu, yang berusia di atas 40 tahun baik laki-laki ataupun perempuan sejumlah 100 orang.

E. Tahapan rencana tindak lanjut

Rencana tindak lanjut merupakan hal yang sangat penting untuk keberlanjutan program serupa di tempat dan waktu yang berbeda. Setelah kegiatan ini selesai diadakan maka perlu pula kegiatan lain dengan masih tema kesehatan yang perlu diadakan di tempat ini, hal ini dilakukan supaya dapat memberikan motivasi kepada warga PRA Duren Seribu, untuk menjaga kesehatannya.

F. Tahapan pembuatan laporan akhir

Tahapan akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan laporan dan publikasi. Tahap ini merupakan tahap bertanggung jawaban tim kepada LPPMP UHAMKA yang telah mendanai kegiatan ini. Batas waktu yang sudah disetujui harus dipenuhi agar hasil pengabdian sukses. Tahap ini tim harus menyelesaikan laporan akhir dan mencari tempat publikasi yang dapat memuat hasil pengabdian berupa artikel baik di jurnal atau di media masa (online). Hasil publikasi di jurnal- jurnal adalah tugas utama sebagai dosen yang tugasnya melakukan pengabdian pada masyarakat selain mengajar dan meneliti.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

A. Pelaksanaan kegiatan secara Praanalitik

Setelah penanganan kontrak kerja sama antara Ketua LPPMP (Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi) UHAMKA dengan tim pengabdian masyarakat, maka tim melakukan berbagai persiapan sebelum turun langsung kelapangan. Anggota tim melakukan pembicaraan tentang strategi dan cara pelaksanaan pengabdian, tempat dan kondisi warga yang akan mengikuti pengabdian. Setelah itu anggota tim membagi tugas (kerja tim): anggota tim bertugas untuk registrasi, edukasi keilmuan, analisa hasil pemeriksaan dan mengajarkan pemakaian alat untuk cek gula darah dan asam urat yang benar kewarga yang menderita sakit diabetes dan asam urat.

Pada hari Ahad 8 Juni 2025 pukul 07.30 pagi tim dosen pengabdian masyarakat prodi Analis Kesehatan dan tim PRA Duren Seribu sudah bersiap untuk melaksanakan kegiatan. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembukaan, pembacaan Kalam Ilahi, dilanjutkan dengan sambutan Wakil Dekan FFS dan Ketua PRA Duren Seribu. Acara dilanjutkan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Evaluasi awal pengetahuan warga tentang penyakit diabetes melitus dan asam urat
2. Edukasi penyakit diabetes, asam urat dan kolesterol oleh tim.
3. Pemeriksaan kadar glukosa darah dan asam urat warga PRA Duren Seribu.
4. Evaluasi akhir pengetahuan warga tentang penyakit diabetes dan asam urat.

B. Hasil yang diperoleh

1. Peserta Pengabdian Masyarakat berdasarkan kelamin

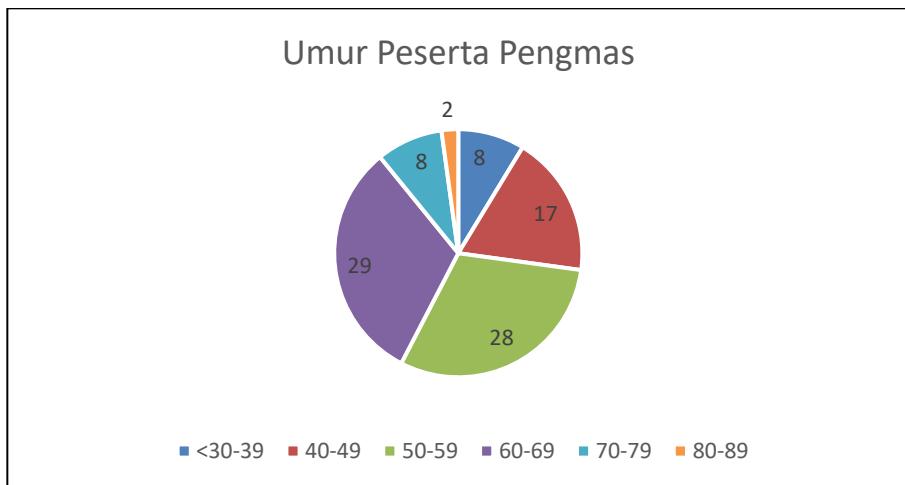
Para peserta pengabdian masyarakat di wilayah PRA Duren Seribu berjumlah 92 orang, dari jumlah tersebut 54 orang perempuan dan 38 orang laki-laki.



Gambar 1. Peserta Pengmas Berdasarkan Jenis kelamin

2. Peserta Pengmas Berdasarkan Umur

Warga PRA Duren Seribu yang ikut dalam pengabdian masyarakat adalah berumur 28-85 tahun, Adapun perinciannya adalah seperti tertera pada gambar 2 di bawah ini.

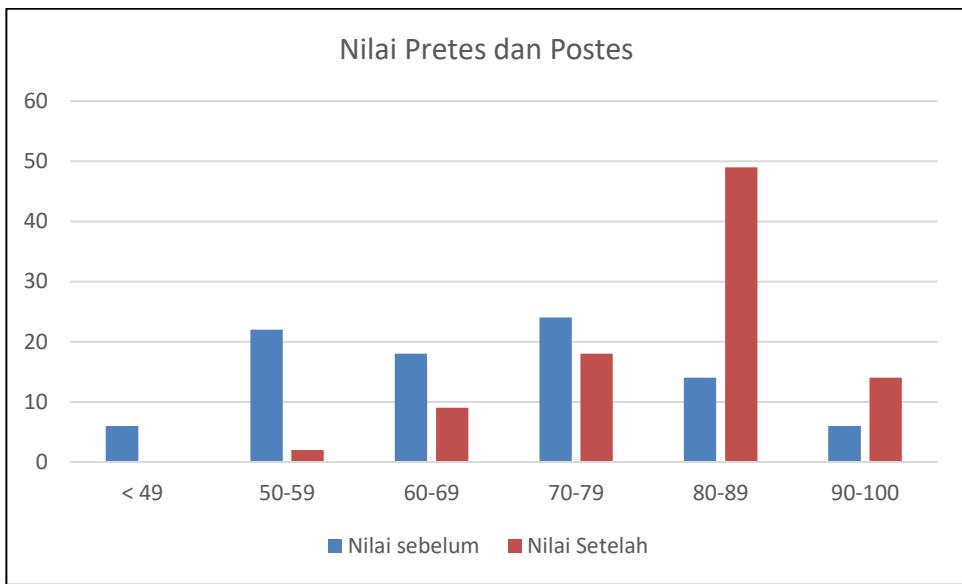


Gambar 2. Peserta Pengmas Berdasarkan Umur

Warga yang datang untuk memeriksakan kesehatannya pada acara pengabdian masyarakat didominasi warga yang berumur 40-80 tahun. Umur ini rentan terhadap kondisi kesehatan tubuh, karena secara biokimia sistem metabolisme tubuh sudah mulai menurun. Pada umur tersebut setiap individu harus aktif melakukan pengecekan tekanan darah, kadar glukosa darah dan asam urat setiap bulan.

3. Pemahaman Warga pada Penyakit Diabetes dan Asam Urat

Tim pengabdian masyarakat sampai di tempat pada jam 07.00 WIB. Semua alat dan bahan edukasi dan pemeriksaan segera disiapkan. Jam 7.15 masyarakat mulai berdatangan untuk memeriksakan kesehatannya. Hal ini berjalan sampai jam 11.00 siang. Warga yang menjadi target awal pengabdian masyarakat pada hari Ahad 8 Juni 2025 berjumlah 70 orang, ternyata warga yang memeriksakan kesehatannya ada 92 orang. Untuk melihat pengetahuan warga PRA Duren Seribu yang datang tentang memeriksakan kesehatan maka dilakukan tes awal tentang penyakit diabetes dan asam urat, dengan cara membagikan kuisioner tentang penyakit tersebut. Warga diberikan kertas yang berisi kuisioner berupa 10 jenis pertanyaan sekitar diabetes dan asam urat. Bagi warga yang tidak bisa untuk mengisi kuisioner karena tua atau sesuatu hal maka pertanyaan disampaikan dengan lisan oleh tim dan warga diminta untuk menjawabnya. Adapun hasil kuisioner yang diperoleh dari pemahaman warga PRA Duren Seribu, sebelum dan sesudah edukasi materi penyakit diabetes dan asam urat adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil pemahaman warga pada penyakit diabetes dan asam urat

Hasil pada gambar 3 terlihat adanya peningkatan pengetahuan atau pemahaman warga mengenai penyakit diabetes dan asam urat. Terlihat pada nilai test sebelum edukasi yaitu rendah dan naik signifikan setelah edukasi. Untuk melihat perbedaan pemahaman warga berdasarkan hasil test yang dilakukan, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Francia test yang kemudian dilanjutkan dengan statistik Paired Sample T-Test untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang bermakna mengenai pemahaman warga sebelum dan sesudah edukasi yang dilakukan tim. Hasil uji normalitas dan uji statistik uji- T dapat dilihat pada gambar hasil uji statistik di bawah ini.

Tabel 1. Hasil uji normalitas Shapiro-Francia test

Shapiro-Francia W' test for normal data

Variable	Obs	W'	V'	z	Prob>z
pre_test	40	0.99117	0.387	-1.770	0.96163
post_test	40	0.95120	2.139	1.417	0.07823

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa variabel-variabel baik pre-test maupun post-test dengan angka probabilitas masing-masing 0,96 dan 0,07 yaitu $> 0,05$. Hasil di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan pada statistik Paired Sample T-Test.

Tabel 2. Hasil uji Paired Sample T

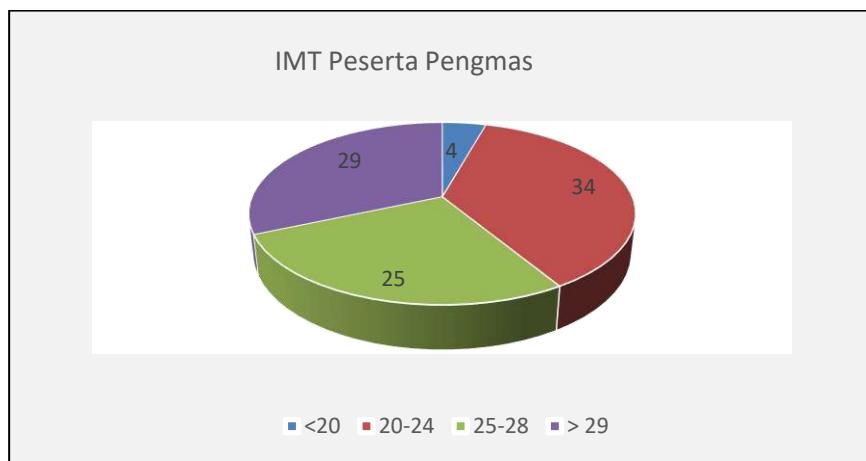
Paired Samples Test									
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pre_test- post_test	-30.750	14.031	2.218	-35.237	-26.263	-13.861	39	<.001

Hasil uji Paired Sample T di atas didapatkan nilai signifikansi (sig-2tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa : Terdapat perbedaan bermakna nilai pre-test sebelum dan sesudah edukasi. Artinya pengetahuan warga terhadap sakit diabetes dan asam urat bertambah banyak setelah mengikuti edukasi.

Edukasi warga tentang penyakit diabetes dan asam urat dilakukan oleh ibu Meri Suzana. M.Kes, beliau adalah dosen Analis Kesehatan FFS UHAMKA yang mempunyai kompetensi sebagai analisis laboratorium klinik dan mengajar mata kuliah kimia klinik. Edukasi diikuti oleh 84 orang warga. Proses edukasi ini cukup berhasil karena banyaknya pertanyaan warga yang diajukan pada pemateri untuk menambah pemahaman mereka pada penyakit diabetes dan asam urat.

4. Hasil Analisa IMT (Indek Massa Tubuh) Peserta Pengmas

Untuk melihat gambaran katagori peserta yang datang pada kegiatan pengmas maka dilakukan perhitungan IMT (Indek Masa Tubuh) warga. Hasil IMT peserta yang memeriksakan kesehatannya pada pengmas FFS UHAMKA adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil IMT Peserta pengabdian Masyarakat

Dari hasil yang ada pada gambar 4 dapat dinyatakan bahwa peserta yang mengikuti pengmas umumnya mempunyai berat tubuh dan tinggi yang normal sampai gemuk (IMT = 20-24 dan 25-28), 4 orang peserta adalah kurus (IMT - <20 dan 29 orang obesitas (IMT>29).

5. Hasil Analisis Tekanan Darah Peserta Pengmas

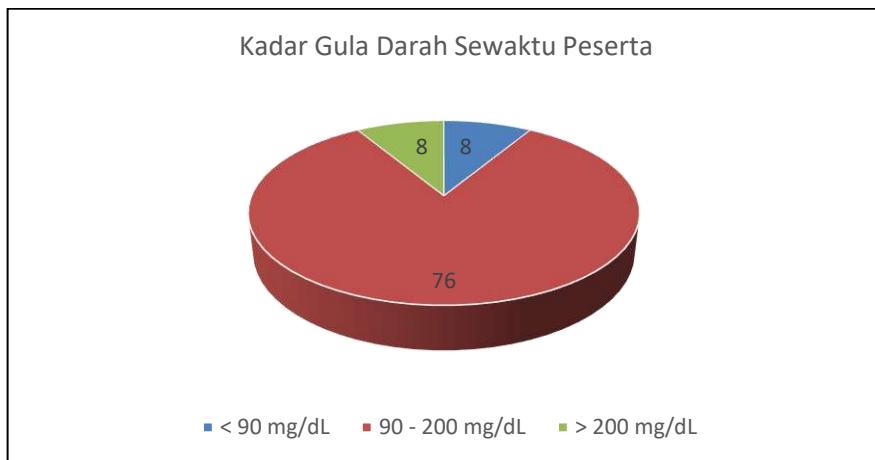
Hasil pengukuran tekanan darah peserta yang dilakukan terlihat pada gambar 5. Pada gambar terlihat bahwa tekanan darah warga umumnya normal yaitu 100-140 mmHg, tetapi ada 32 orang yang mempunyai tekanan darah lebih tinggi yaitu >140 mmHg. Tekanan darah lebih tinggi harus diturunkan karena tidak baik bagi kesehatan. Tekanan darah yang tinggi akan menyebabkan pembekakan jantung sampai jantung koroner, stroke dan penyakit pembuluh darah lainnya. Umumnya dengan bertambahnya umur maka tekanan darah sedikit naik, tetapi tidak boleh melebihi 140 mmHg.



Gambar 5. Hasil Pengukuran Tekanan Darah Peserta Pengmas

6. Hasil Analisis Kadar Glukosa Darah Sewaktu Warga

Kegiatan analisis kadar glukosa darah peserta pada pengabdian masyarakat yang dilakukan di PRA Duren Seribu didapatkan hasil pemeriksaan yang beragam baik yang memimiliki kadar normal maupun upnormal. Pada gambar 6 dapat terlihat distribusi hasil analisis kadar glukosa darah warga yang ikut pengmas PRA Duren Seribu. Total peserta yang mengikuti pemeriksaan adalah 92 peserta. Dari 92 peserta yang melakukan pemeriksaan terdiri dari 38 orang laki-laki dan 54 orang perempuan. Dari 92 peserta yang mengikuti PKM yang memiliki kadar glukosa sewaktu >200 mg/dL sebanyak 8 orang, yang lainnya memiliki kadar <200 mg/dL (normal). Kegiatan pengmas PRA Duren Seribu umumnya diikuti oleh pra lansia yaitu $>45-60$ th dan Sebagian besar lansia umur > 60 tahun. Usia yang rentan mulai datangnya penyakit generatif karena sistem metabolisme tubuh yang mulai menurun.



Gambar 6. Hasil Pengukuran Kadar Gula darah sewaktu Peserta

7. Hasil Analisa Kadar Asam Urat Warga PRA Duren Seribu

Hasil pemeriksaan kadar asam urat (AU) warga PRA Duren Seribu umumnya normal yaitu 3,4 – 7.0 mg/dL, atau untuk perempuan 6.0 mg/dL. kadar AU upnormal (>7 mg/dL) sebanyak 15 orang dan di bawah normal hanya 1 orang.



Gambar 7. Hasil Pengukuran Kadar Asam Urat Peserta Pengmas

Kalau dilihat secara keseluruhan maka masalah kesehatan terutama tekanan darah, kadar asam urat dan gula darah dari warga PRA Duren Seribu yang mengikuti pengmas tim dosen FFS UHAMKA sudah cukup terkontrol, karena hasil pemeriksaan yang diperoleh untuk ketiga jenis pemeriksaan umumnya normal cendrung tinggi. Ini mungkin warga sudah mulai memahami pentingnya mengatur pola makan sehari-hari untuk menjaga tekanan darah, kadar asam urat dan gula darah tidak tinggi. Masyarakat umumnya adalah warga yang tinggal disekitar perumahan yang terdapat di kecamatan Duren Seribu, yang masih produktif atau sudah pensiun dari pekerjaannya. Kebanyakan warga adalah bukan dari penduduk asli

tetapi warga yang memberi rumah di perumahan sekitar PRA Duren Seribu. Pendidikan warga cukup beragam mulai dari SMA sampai perguruan Tinggi sehingga pengetahuan warga tentang Kesehatan cukup baik.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan menyenangkan oleh warga Ranting Aisyiyah Duren Seribu, Bojong Sari, Depok. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa:

1. Pemahaman warga pada penyakit rematik dan diabetes bertambah setelah dilakukan edukasi terhadap penyakit diabetes dan asam urat, hal ini terlihat hasil tanya jawab yang dilakukan pada warga dan hasil tes sebelum dan sesudah edukasi.
2. Hasil pengukuran tekanan darah warga umumnya normal cendrung tinggi karena warga yang berumur di atas 50 tahun, dimana sistem metabolisme tubuh mulai menurun.
3. Hasil pengukuran kadar glukosa darah dan asam urat dan warga umumnya normal karena warga kebanyakan sudah memperhatikan makanan yang baik dan melakukan olahraga ringan secara teratur.

5.2. Saran

Dari hasil pengabdian masyarakat ini disarankan untuk melakukan pengabdian selanjutnya melibatkan tenaga dokter untuk edukasi kesehatan, tenaga gizi untuk edukasi pola makan serta jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi para penderita penyakit tekanan darah tinggi, asam urat dan diabetes.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimah Nisma, Adia Putra Wirman, Meri Suzana, 2022, Edukasi Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Serta Penentuan Kadar Asam Urat & Gula Darah Warga Pimpinan Cabang Muhammadiyah (Pcm) Cipayung Jaktim, J. Pengabdian Masyarakat Murtabe, Home > Vol 5, No 5 (2022) > Nisma
2. Meri Suzana, Fatimah Nisma, Setia Syafilla, 2022, Hubungan Kadar Glukosa Darah Dengan Kadar Protein Pada Penderita Diabetes Melitus, J. Kesehatan, Vol 13, no 2



3.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai	1.500.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	1.000.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport.	500.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	0

DAFTAR PUSTAKA

1. Afif Amir Amrullah, dan Kawan-kawan, 2023, Gambaran Asam Urat pada Lansia di Posyandu Melati Kecamatan Cipayung Jakarta Timur, Jurnal Ventilator, Vol., No. Juni 2013.
2. Baharuddin, Asvin Nurulita dan Masyur Arif, 2018, "Uji Gulkosa Darah antara Metode Heksokinase dengan Glukosa Oksidase dan Glukosa Dehidrogenase Diabetes Melitus" Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory 21(2): 170
3. Fatimah Nisma dkk.2022, Edukasi Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan serta Penentuan Kadar Asam Urat & Gula Darah Warga Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Cipayung, Jaktim, Jurnal Pengmas Murtabe, Vol.5, No 5: 1710-1718, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/6884/pdf>
4. I. Irwansyah dkk., 2020, "Deteksi Dini Resiko Diabetes Militus pada staff Pengajar Stikes Megarzky Makassar", J.Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Vol 9, No 1,
5. Ida Ayu. Dkk., 2018 , "Gambaran Kadar asam urat dan tingkat pengetahuan lansia di desa Sansum, Kecamatan Karambitan Kabupaten Tabanan", J.Meditory, Vol 6 No 1, Juni
6. Nadeak, Fitri Dian Puspa, Riyanto, and Rosliana Lubis, 2019, "Penentuan Kadar Glukosa Darah Urine di Laboratory of Sari Mutiara Hospital Medan", Jurnal Ilmiah Biologi Uma (Jibioma) 1 (2) : 53-57
7. Meri Suzana, Fatimah Nisma, Setia Syafilla, 2022, [Hubungan Kadar Glukosa Darah Dengan Kadar Protein Pada Penderita Diabetes Melitus](#), J. Kesehatan, Vol 13, no 2,

Lampiran 1.**Biodata Anggota FATIMAH NISMA****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Fatimah Nisma. M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0327026504
6	Tempat, Tanggal Lahir	Kamang Hilir, 27 Februari 1965
7	E-mail	fatimahnisma@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08129529821
9	Alamat Kantor	Jl. Delima II/IV Perumnas Klender, Jakarta Timur 13460
10	Nomor Telepon/Faks	021-8611070/021-86603233
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Nomor Telepon/Faks	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none">a. Kimia Dasarb. Biokimiac. Kimia Organik 1d. Kimia Organik 2e. Kimia Organik 3

B. Riwayat Pendidikan : tamat tahun

S D	Negeri Hilir Lama	Lulus Tahun 1979	
SMP	Negeri Magek	Lulus tahun 1982	
SMA	Negeri IV Angkat Candung	Lulus Tahun 1985	
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas Padang	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Ilmu Kimia	Ilmu Kimia	-
Tahun Masuk-Lulus	1985/1990	1995/1998	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian masyarakat ke LPPM UHAMKA.

Jakarta. April 2025

Jakarta. April 2025
Pengusul



Fatimah Nisma. M.Si

Lampiran 2
Dokumentasi Pengmas







Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra

1.

Pendidikan dan edukasi: diabetes dan Asam Urat (reumatik)

 - a. Penyebab
 - b. Akibat
 - c. Kegunaan

2.

Pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat

3.

Rekap hasil pemeriksaan

Lampiran 4. Formulir kendali Mutu

FORMULIR KENDALI MUTU PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

A. Identitas Pengusul

Judul : Edukasi penyakit diabetes, asam urat dan pengujiannya pada kaum dhuafa di lingkungan PRA Duren Seribu, Depok
Ketua Pengusul : Dra. Fatimah Nisma. M.Si
NIDN : 0327026504
Program Studi : D4 Analis Kesehatan
Fakultas : Farmasi dan Sains

B. Rubrik Kendali Mutu

No	Aspek yang Dicek	Ya	Tidak
1.	Proposal diusulkan oleh minimal dua dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda.	✓	
2.	Usulan melibatkan minimal dua orang mahasiswa aktif.	✓	
3.	Usulan berbentuk hilirisasi dari kegiatan penelitian dan diutamakan berisi integrasi iptek dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.	✓	
4.	Usulan bukan merupakan kegiatan duplikasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelumnya atau bukan hasil plagiat	✓	
5.	Usulan sesuai dengan panduan pengabdian masyarakat atau template proposal.	✓	
6.	Usulan pengmas dilakukan dengan mengutamakan mitra persyarikatan Muhammadiyah atau desa binaan/kelompok binaan/ yang telah ditentukan oleh program studi/fakultas.	✓	
7.	Usulan berisi target luaran wajib, yaitu publikasi di media massa, publikasi di jurnal ilmiah/prosiding nasional, dan video.	✓	
8.	Usulan berpotensi memenuhi luaran lainnya, seperti HKI, produk terstandar, produk tersertifikasi, dan buku.	✓	

Rekomendasi

Kelayakan : Layak/Tidak layak

Jumlah Dana : Rp 2.000.000

Jakarta, 20 Juni 2025



Dr. apt. Kori Yati. M.Farm

Diketahui
Wakil Dekan I

Diperiksa
Ketua Program Studi

Oktadio Erikardo. M.Biomed

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Siti Fatimah
Jabatan	:	Ketua
Nama Mitra	:	Pimpinan Ranting Aisyiyah Duren Seribu Bojongsari Depok
Bidang Usaha	:	Kelompok Masyarakat Non Produktif
Alamat	:	Sawangan Elok Blok AB 3 No 3 RT 04 RW 10 Kelurahan Duren Seribu Kec. Bojongsari Kota Depok

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang berjudul "**Edukasi Penyakit Rematik dan Diabetes serta Pemeriksaan Kadar Asam Urat dan Gula Darah Warga Duren Seribu Bojongsari Depok**" dengan :

Nama Ketua	:	Dra. Fatimah Nisma., M.Si.
NIDN/NIDK	:	0327026504
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 2 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Siti Fatimah

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah
Jabatan : Ketua Pimpinan Ranting Aisyiyah Duren Seribu Bojongsari Depok
Alamat : Sawangan Elok Blok AB 3 No 3 RT 04 RW 10 Kelurahan Duren Seribu Kec. Bojongsari Kota Depok

Menerangkan bahwa telah dilakukan kegiatan Pengabdian masyarakat untuk warga Duren Seribu Bojongsari Depok dengan judul "**Edukasi Penyakit Rematik dan Diabetes serta Pemeriksaan Kadar Asam Urat dan Gula Darah Warga Duren Seribu Bojongsari Depok**" oleh Tim Penyuluhan dari Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta, yaitu :

1. Dra. Fatimah Nisma., M.Si.
2. Meri Suzana., M.Kes.
3. Dr. Engla Merizka., M.Biomed.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 21 April 2025

Ketua,



Siti Fatimah